



## Digital Receipt

This receipt acknowledges that Turnitin received your paper. Below you will find the receipt information regarding your submission.

The first page of your submissions is displayed below.

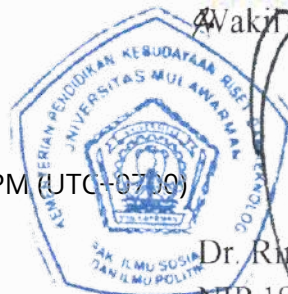
Submission author: F F F  
Assignment title: Jurnal  
Submission title: TANTANGAN KEBIJAKAN MONETER  
File name: Jurnal\_Fikry\_Ismail\_AN\_Lambogo.dc  
File size: 39.42K  
Page count: 14  
Word count: 5,263  
Character count: 34,236  
Submission date: 06-May-2025 02:18PM (UTC+07:00)  
Submission ID: 2590410718

### ORIGINALITY REPORT

7 %

### SIMILARITY INDEX

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Rina Juwita, S.P., MHRIR  
NIP.198104172005012001

Jurnal Ilmiah Hubungan Internasional, Vol. No. (Jahar)

ISSN: 2475-2821

#### TANTANGAN KEBIJAKAN MONETER INTERNASIONAL MENDATANG OLEH IMF (STUDI KASUS PENGGUNAAN BITCOIN SEBAGAI MATA UANG RESMI DI EL SALVADOR)

Fikry Ismail AN Lambogo<sup>1</sup>

**Abstract:** El Salvador became the first country to adopt Bitcoin as legal tender through the "Bitcoin Law" in 2021. This decision aimed at helping businesses and attracting investment. However, this policy poses challenges for economic stability, as well as monetary policy stability. The IMF warns of the negative impact of this policy on global monetary stability and emphasizes the importance of integrated regulation to manage risks and optimize the benefits of digital assets.

**This research analyzes the IMF's viewpoint on international monetary policy challenges concerning Bitcoin adoption in El Salvador. Using a descriptive research approach based on secondary data, the study applies monetary policy and digital currency frameworks to assess its implications.**

**Findings indicate that Bitcoin adoption has not been fully effective due to low public acceptance, limiting its use as a payment method. The IMF advises against adopting cryptocurrencies as official currencies due to potential threats to economic stability. Instead, the IMF highlights the importance of clear regulations, robust technological infrastructure, central bank involvement, and increased public trust to enhance the adoption of digital assets in the financial sector.**

**Keywords:** Bitcoin, Currency, El Salvador, IMF, Monetary.

#### Pendahuluan

International Monetary System atau Sistem Moneter Internasional (SMI) mengacu kepada sistem operasi lingkungan keuangan yang terdiri dari lembaga keuangan, perusahaan multinasional, dan investor. Sistem moneter internasional menyediakan kerangka internasional, penetapan nilai tukar mata uang, dan pergerakan modal antarnegara (Kumar, 2014). Tujuan utama SMI adalah untuk memfasilitasi pertukaran perekonomian internasional (Osley, 2012), dan SMI selalu berkembang untuk menciptakan pengeluaran keuangan internasional yang lebih efektif dan adaptif terhadap perubahan ekonomi global. Sejak abad ke-19 terdapat beberapa sistem yang mayoritas digunakan dalam sistem moneter, yaitu sistem standar emas dan sistem Bretton Woods. Sistem Bretton Woods yang kemudian melahirkan tiga badan ekonomi internasional, yaitu World Bank (Bank Dunia), World Trade Organization (Organisasi Perdagangan Dunia), dan International Monetary Funds (Dalam & Dillman, 2014).

Selama masa Bretton Woods, IMF berfokus untuk mengawasi dan membantu negara anggota untuk mempertahankan sistem nilai tukar tetap dan memberikan pinjaman guna menstabilkan neraca pembayaran negara anggotanya (Baron et al., 2010). Pada tahun 1960-an, Bretton Woods mulai ditinggalkan akibat adanya Dilema Triffin, yakni ketidakseimbangan antara kebutuhan likuiditas global dan keterbatasan cadangan emas AS, yang menyebabkan penurunan kepercayaan terhadap Dolar. Kebijakan ekonomi ekspansif AS semakin memperburuk inflasi dan defisit, sehingga pada tahun 1973 tidak lagi digunakan, sehingga sistem nilai tukar tetap yang digunakan tidak lagi berlaku (Lin et al., 2012).

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. E-mail: fikryismail00@gmail.com.